

## **THE INFLUENCE OF TEACHER COMPETENCE ON STUDENT ACHIEVEMENT IN IPS SUBJECT AT SMPN 13 PEKANBARU**

**Lusi Yolanda Putri<sup>1</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Hardisem Syabus<sup>3</sup>**

Email. lusi yolanda20@gmail.com, sumarno@yahoo.com, hardisem\_545@yahoo.co.id  
082170007259

PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU

**Abstack:** *teacher competence is the mastery of knowledge, skills, values and attitudes held by teachers in their profession. Learning achievement is the resulting ability of students in the learning process. This study aims to determine the effect of teacher competence on learning achievement students. The population in this study were students of class VII and VIII of SMPN 13 Pekanbaru. The sampling technique in this study using a nonprobability sampling, sample in this study is 89 samples. Data were collected using questionnaires and documentation. Data were analyzed using simple linear regression analysis, F test with significance level of 0.05%. Based on the research showed that the experience of teacher competence simultaneously positive and significant impact on learning achievement. It is based on the analysis results, which show the calculation results F test > F table (20,587>3,95). The predictive ability of the variable teacher competence on the learning achievement in the study amounted to 19.1% (R Square .191) while the remaining 80.9% is influenced by other factors which are not included in this study.*

**Keywords:** *teacher competence, student achievement*

## PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMPN 13 PEKANBARU

Lusi Yolanda Putri<sup>1</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Hardisem Syabrus<sup>3</sup>

Email. Lusiyolanda20@gmail.com, sumarno@yahoo.com, herdisem\_545@yahoo.co.id  
082170007259

PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU

**Abstrak:** Kompetensi Guru merupakan penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dimiliki oleh guru dalam menjalankan profesinya. Prestasi belajar merupakan kemampuan yang dihasilkan siswa dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMPN 13 Pekanbaru yaitu sebanyak 780 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan menggunakan nonprobability sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 89 sampel. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Data analisis menggunakan analisis regresi sederhana uji F dengan taraf signifikan 0,05%. Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa kompetensi guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini didasarkan atas hasil analisa, dimana hasil perhitungan menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $20,587 > 3,95$ ). Kemampuan prediksi dari variabel kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa dalam penelitian sebesar 19,1 % (*R Square* 0,191) sedangkan sisanya 80,9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata kunci :** kompetensi guru, prestasi belajar siswa.

## PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru merupakan sosok yang ditiru. Ini berarti segala perilaku guru baik itu berupa ucapan maupun tindakan selalu akan menjadi panutan bagi siswanya. Dalam hal ini kemampuan guru akan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar (Abdul Majid dalam Anisau roisah, 2014).

Dalam dunia pendidikan bukan hanya siswa yang dituntut untuk mengembangkan potensi diri, akan tetapi peran guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi. Kompetensi menurut Usman Uzer (2005: 5) Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Menurut undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar seseorang siswa, semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya. Pencapaian prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika setidaknya ketuntasan belajar mencapai 85% dari jumlah siswa di dalam kelas.

Berdasarkan observasi awal di SMPN 13 Pekanbaru diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas VII dan VIII pada mata pelajaran IPS masih belum optimal. Rendahnya prestasi belajar dapat dilihat dari jumlah siswa yang nilai ujian semester ganjil Tahun Ajaran 2015/2016 yang masih belum mencapai KKM.

Dari tabel 1.1 dapat diketahui sebanyak 475 siswa (60,90%) mendapatkan nilai kurang dari 80 atau dengan kata lain mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), dan hanya sebanyak 305 siswa (39,10%) yang nilainya mencapai KKM. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII dan VIII SMPN 13 Pekanbaru tahun pelajaran 2015/2016 semester ganjil masih tetap rendah.

SMPN 13 Pekanbaru merupakan salah satu SMP favorit yang ada di Kecamatan Sail Pekanbaru, dan memiliki reputasi yang baik. Suatu lembaga pendidikan formal, dalam hal ini sekolah dapat dikatakan bagus/baik bila lembaga tersebut memiliki kepala sekolah dan tenaga pendidik yang berkualitas dan mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan baik tujuan dari lembaga maupun tujuan siswa. Guru merupakan salah satu faktor penentu berhasil tidaknya suatu pembelajaran.

Keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan pembelajaran. Apabila guru tersebut tidak dapat memberikan performa yang optimal, dan cenderung kurang bagus sehingga persepsi siswa terhadap guru tersebut biasanya menjadi negatif.

Begitu besar peranan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, maka seorang guru perlu meningkatkan kemampuannya. Artinya bahwa pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru memerlukan keahlian, kemahiran, kecakapan atau kompetensi yang memadai. Hal itu harus dimiliki oleh seorang guru sehingga di dalam proses belajar mengajar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta tepat pada tujuan yang diharapkan.

Pada kompetensi kepribadian, setiap guru harus memiliki pribadi yang mantab, stabil, berwibawa, dewasa, arif dan berakhlak mulia. Pada kompetensi profesional, guru dituntut memiliki wawasan keilmuan yang luas dan mendalam, pada kompetensi paedagogik, guru dituntut menguasai ilmu pendidikan, antara lain memahami karakter siswa, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik. Sedangkan pada kompetensi sosial, guru harus mampu berkomunikasi efektif dan bersosialisasi dengan baik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tugas guru tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian sebagai guru. Salah satu faktor berhasil tidaknya pendidikan siswa tergantung pada kompetensi guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan uraian diatas kompetensi guru merupakan salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa, untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 13 Pekanbaru. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VII SMPN 13 Pekanbaru tahun ajaran 2015/2016 yaitu sebesar 780 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik nonprobability sampling dengan jumlah sampel sebesar 89 siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data adalah metode kuesioner atau angket dan dokumentasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner kompetensi guru diisi oleh responden 89 orang siswa, sedangkan untuk kuesioner prestasi belajar siswa diperoleh dari TU dan Waka Kurikulum.

## Teknik Analisis Data

Untuk pengujian hipotesis atau untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa digunakan teknik analisis regresi sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa atau di gunakan untuk menguji hipotesis yang telah di ungkapkan sebelumnya.

### Analisis Deskriptif

Dapat diketahui dari analisis deskriptif kompetensi guru di SMPN 13 Pekanbaru berada pada kategori tinggi. Sedangkan prestasi belajar siswa pada umumnya berada pada kategori sedang.

### Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (Kompetensi Guru) terhadap variabel terikat (Prestasi belajar).

Tabel 1.1 Coefficiints

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.403	3.379		19.062	.000
	Kompetensi Guru	.131	.029	.437	4.537	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari analisis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program spss 17 diperoleh hasil dari Tabel 1.1 di bawah diperoleh hasil persamaan sebagai berikut :

$$\text{Prestasi belajar siswa} = 64,403 + 0,131 \text{ Kompetensi Guru} + 0,498$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas adalah:

- Nilai konstanta ( $a = 64,403$ ). Artinya adalah jika *kompetensi guru* (X) diasumsikan 0, maka prestasi belajar (Y) bernilai 64,403.
- Nilai koefisien regresi *kompetensi guru* sebesar ( $b = 0,131$ ). Artinya adalah apabila terjadi peningkatan terhadap *kompetensi guru* (X) meningkat sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar (Y) meningkat sebesar 0,131.

### Uji f ( koefisien regresi secara simultan )

Uji F adalah untuk mengetahui apakah kompetensi guru memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 1.2 ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	313.241	1	313.241	20.587	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1323.770	87	15.216		
	Total	1637.011	88			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari Lampiran Tabel 1.2, dapat diketahui diketahui F hitung (20,587) > F tabel (3,95) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya bahwa kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

### Uji Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup> )

Dari analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.4 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 <sup>a</sup>	.191	.182	3.90074

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel 1.4 diperoleh nilai R Square sebesar 0,191. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 19,1 %. Sedangkan sisanya 80,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel kompetensi guru ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar siswa di SMPN 13 Pekanbaru. Hal ini menunjukkan kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dari hasil rekapitulasi data untuk variabel dalam penelitian ini yaitu kompetensi guru dan prestasi belajar siswa yang dilakukan dengan metode dokumentasi dan metode kuesioner (angket) terhadap 89 orang siswa (responden), dapat diketahui bahwa dari data kompetensi guru SMPN 13 Pekanbaru dalam kategori tinggi sebesar 68,54%, dan Sebesar 31,46% pada kategori sedang.

Berdasarkan indikator - indikator kompetensi guru menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMPN 13 Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear sederhana kompetensi guru (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) diperoleh suatu persamaan regresi 1 prediktor yaitu  $Y = 64,403 + 0,131X$  yang menunjukkan jika kompetensi guru (X) nol, maka nilai prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 64,403 dan setiap kenaikan kompetensi guru (X) 1 satuan maka akan menaikkan prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,131. satuan.

Berdasarkan Uji F sebesar 5 % diperoleh nilai  $F_{hitung}$  yaitu 20,587 dan  $F_{tabel}$  diperoleh dari dfl ( $n-k-1$ ) atau  $89-1-1=87$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  adalah 3,95. Kesimpulannya bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $20,587 > 3,95$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMPN 13 Pekanbaru.

Besarnya kontribusi atau sumbangan Kompetensi Guru ditunjukkan dengan besar R Square sebesar 0,191 atau 19,1% terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 13 Pekanbaru. Sedangkan sisanya sebesar 80,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor jasmani, psikologis, keluarga, dan masyarakat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amad Rondi (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN Tempel Sleman” terdapat pengaruh langsung secara positif kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN Tempel Sleman, dibuktikan dengan nilai *probability*  $0,000 < 0,05$ , dan nilai *Standardized Regression Weights* sebesar 0,268. Dengan demikian semakin baik kompetensi guru, maka prestasi belajar siswa semakin meningkat.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, bahwa Kompetensi guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,191 atau 19,1% dapat dikatakan bahwa Kompetensi guru dapat

menjelaskan prestasi belajar siswa sebesar 19,1% Sedangkan sisanya sebesar 80,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini..

## Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dan pembahasan terhadap masalah yang diteliti pada SMPN 13 Pekanbaru, maka penulis menyarankan beberapa hal yang diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan yaitu Bagi Guru Guru disarankan untuk meningkatkan kompetensi guru dengan cara sebagai berikut:

a) Kompetensi Pedagogik

Meskipun secara umum kompetensi pedagogik guru IPS sudah baik, tetapi masih ada aspek yang perlu ditingkatkan lagi, yaitu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran

b) Kompetensi Profesional

Guru disarankan meningkatkan kompetensi professional dengan cara menguasai mata pelajaran yang diampu dan mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif sehingga mudah dimengerti oleh siswa

Selain itu diharapkan berusaha untuk meningkatkan kompetensi guru yang dimilikinya dengan mengikuti acara-acara pelatihan, workshop dan seminar pendidikan. Dengan memperhatikan cara-cara tersebut diharapkan guru memiliki kompetensi yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Farida sarimaya. 2009. *Sertifikasi Guru : Apa Dan Bagaimana?*. Bandung : CV. Yrama widya.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL (Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset)*. Jakarta. Salemba Empat
- Kepmendiknas No. 045/U. 2002. *Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi*. (online). <http://www.google.co.id/search?hl=id&ie=ISO-8859-1&q=+kepmendiknas+no.45%2FU%2F2002> (diakses 6 Juni 2016)
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran dan Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Permendiknas No. 16. 2007. *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. (online). <https://www.google.co.id/search?hl=id&ie=permenndiknas+no+16+tahun+2007+> (diakses 6 Juni 2016)

Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung:Alfabeta

Undang-undang RI NO 14. 2005. *Tentang Guru dan Dosen*.(online).  
<https://www.google.co.id/m?&q=undang+undang+no+14+tahun+2005+tententan+guru+dan+dosen>(diakses 6 Juni 2016)

Usman Uzer. M. 2005. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.